

KEBANGKITAN: FAKTA ATAU FIKSI?

[Matius 28:1-10; 1 Korintus 15:3-8]



❖ Kapan Kebangkitan Terjadi?

Kebanyakan doktrin Kekristenan mengatakan bahwa Minggu pagi, Yahshua bangkit dari kematian. Dan berdasarkan pertimbangan ini, dirayakanlah Hari Minggu sebagai ganti hari Sabat. Benarkah praduga demikian? Namun simaklah laporan Kitab Matius berikut: *"Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu"* [Mat 28:1]

Ada dua Sabat dalam minggu itu karena ada Hari Raya Paskah, Roti Tidak Beragi dan Buah Sulung. Sabat pertama adalah Sabat Mingguan, yang jatuh pada hari Sabtu. Sedangkan Sabat kedua adalah Sabat sewaktu ada Paskah/Roti Tidak Beragi yang jatuh pada Tgl 14-15 Nisan. Sabat dalam Matius 28:1 adalah Sabat mingguan setelah Sabat Hari Raya berlalu, yaitu pada tahun 31 Ms, yang jatuh pada hari Rabu petang Tgl 14 Nisan [Band. Luk 23:54]. Waktu Yahshua terkubur dalam rahim bumi adalah tiga hari tiga malam [Mat 16:21], ketika Dia wafat, bukan pada hari Jum'at sebagaimana dugaan orang selama ini [karena jika benar Jum'at, maka hanya 1 hari 2 malam], melainkan hari Rabu petang. Kapan Yahshua bangkit dari kematian? Tidak ada yang tahu persis kapan Dia bangkit, yang jelas sesuai nubuatan, tiga hari-tiga malam dalam rahim bumi, lalu bangkit dari maut. Kubur kosong ditemukan minggu pagi. Diduga, Sabtu akhir atau minggu awal [antara hari sabtu pk.18.00 – 05.00], Yahshua telah bangkit.

❖ Kebangkitan adalah Kabar Baik

Ketika murid-murid sampai di lokasi pekuburan, mereka menemukan malaikat yang berkata, "Jangan Takut...!" Apa artinya? Kebangkitan Yahshua bukan mendatangkan ketakutan. Pada umumnya, jika seseorang mendapati mayat yang hilang dari kubur, berbagai spekulasi muncul, dari isu soal hantu, setan, berubah jadi hewan, dll. Namun kebangkitan Yahshua merupakan kabar baik bahwa janjiNya bahwa diriNya akan bangkit dari alam maut, digenapi. Dia berkuasa atas alam maut. Maut telah dikalahkan. Inilah kabar baik untuk siapapun yang mendengarnya, Yahshua bangkit mengalahkan maut!

❖ Kebangkitan adalah Fakta

Banyak aliran agama dan ideologi yang berusaha memadamkan dan membantah FAKTA bahwa Yahshua mati dikayu salib dan bangkit dari kematian pada hari yang ketiga. Penentangan tentang fakta historis, berasal baik dari kalangan kekristenan yang dikenal dengan teolog-teolog Liberal dan golongan Neo Orthodox, maupun dari kalangan non Kristen. Salah satu tokoh golongan Liberal, yaitu Rudolph Bultman yang mencetuskan teori Demitologisasi berkata: "Namun bagaimana dengan kebangkitan Mesias? Bukankah ini sepenuhnya

mitos? Dalam beberapa kasus, kebangkitan bukanlah peristiwa historis yang harus dimengerti secara demikian. Dapatkah berbicara mengenai kebangkitan Mesias dengan sesuatu yang selain hanya merupakan ekspresi rangkaian dari peristiwa salib? Dapatkah mengatakan sesuatu selain Yahshua mati dikayu salib, bukan sebagai kematian manusia belaka namun sebagai penghakiman Elohim yang membebaskan dunia, penghakiman sebagaimana perampok yang kehilangan kekuatannya? Tidakkah lebih tepat kebenaran ini diekspresikan dengan pernyataan bahwa seseorang yang disalibkan tidak mati melainkan telah bangkit? Kenyataannya, salib dan kebangkitan adalah satu kesatuan seperti peristiwa kosmis, sebagaimana digambarkan oleh Rasul Paul, "Yaitu Yahshua, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita" [Rm 4:25]...Salib dan kebangkitan.

Salib dan kebangkitan adalah suatu kesatuan dalam mana secara bersamaan mereka adalah satu peristiwa kosmis melalui mana dunia dihakimi dan kemungkinan kehidupan yang sejati diciptakan. Namun demikian kebangkitan tidak dapat dipandang sebagai muzizat yang sebenarnya yang mana seseorang merasa aman sehingga meyakinkan orang yang meragukan bahwa salib sesungguhnya adalah memiliki peristiwa kosmis eskatologis...

Tentu saja tidak ditolak bahwa kebangkitan Yahshua terkadang dipandang oleh Perjanjian Baru sebagai muzizat yang sebenarnya...namun tidak diragukan bahwa perumusan kemudian dari Paul tetap tidak dapat diketahui...Para saksi yang dianggap menjadi saksi bagi Injil Paulus, bukanlah fakta mengenai kebangkitan [**New Testament And Mythology, Fortress Press, 1984, p.36-37**]

Islam, sebuah agama yang bangkit pada Abad VI Ms di jazirah Arabia dibawah kepemimpinan Muhamad menyangkal fakta kematian dan kebangkitan dengan mengatakan, "Dan karena ucapan mereka: Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa Putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak pula menyalibnya, tetapi yang mereka bunuh ialah orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang pembunuhan Isa, benar-benar dalam keraguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan, tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak pula yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi yang sebenarnya, Allah telah mengangkat Isa kepadaNya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" [Os 4: 157-158, **Al Qur'an & Terjemahnya**, PT. Karya Toha Putra, Semarang].

Apa bukti bahwa kebangkitan adalah Fakta? *Pertama*, kesaksian para murid yang dilaporkan oleh Matius, "*Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuan Yahshua. KUBUR ITU KOSONG!! Kedua*, Malaikat yang menjumpai para murid berkata, "*Mengapa kamu mencari Dia yang hidup diantara orang mati? Dia tidak ada disini. Dia telah bangkit*". YAHSHUA TELAH BANGKIT!! Rasul menjelaskan dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, "*Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Mesias telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Dia telah dikuburkan dan bahwa Dia telah dibangkitkan sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Dia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian menampakkan diri kepada dua belas muridNya. Sesudah itu Dia menampakkan diri kepada lebih dari limaratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa diantaranya telah meninggal. Selanjutnya Dia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. Dan yang paling akhir dari semuanya Dia menampakkan diri juga kepadaku, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya*" [1 Kor 15:3-8].

Seorang sarjana hukum yang ingin menyanggah kebenaran bahwa Yahshua bangkit, yaitu Frank Morison, memutuskan untuk menyelidiki dan memastikan bahwa Yahshua tidak bangkit dari kematianNya. Alhasil Dia justru menemukan banyak fakta yang tidak dapat dia sangkal. Dia menuangkannya dalam buku berjudul **WHO MOVED THE STONE?** Dan mengajukan banyak pertanyaan yang sampai hari ini jarang ada jawaban yang memuaskan. Beberapa pertanyaan tersebut adalah:

1. Siapa yang menggerakkan pintu batu penutup kubur yang dijaga pasukan Romawi?
2. Mengapa Para Imam Yahudi tidak mematahkan spekulasi kebangkitan Yahshua, dengan memperlihatkan mayat Yahshua?
3. Bagaimana Kekristenan dapat berkembang pesat jika hanya didasarkan pada suatu dusta?
4. Apa harapan yang diperoleh para murid hingga rela mati bagi Yahshua, jika didasarkan pada dusta dan bukan fakta bahwa Yahshua telah bangkit dari kematian?

Demikianlah pertanyaan-pertanyaan ini menjadi suatu pertanyaan kritis bagi yang menyanggah realitas kebangkitan Yahshua [Fritz Ridenour, **Dapatkan Alkitab Dipercaya?** BPK, 1993, hal 41-43]

❖ **Kebangkitan adalah Pengharapan**

Rasul Paul kembali menjelaskan dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, *"Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Mesias juga tidak dibangkitkan. Tetapi andaikata Mesias tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu"* [1 Kor 15:13-14]. Tanpa kebangkitan Yahshua dari kematian, tidak ada pengharapan terhadap kehidupan kekal yang dijanjikanNya bagi barangsiapa yang beriman padaNya. Syair sebuah lagu, menyiratkan pengharapan tersebut:

Sbab Dia hidup, ada hari esok
Sbab Dia hidup, ku thak gentar
Karna kutahu Dia pegang hari esok
Kubur kosong, membuktikan Dia hidup!

❖ **Sikap Orang-orang terhadap kebangkitan Yahshua**

Sangat menarik untuk memperhatikan sikap dan ekspresi orang-orang yang hidup dan bersentuhan langsung dengan kehidupan Yahshua ha Mashiah. Beberapa sikap sbb:

Para Imam Agama :

"Ketika mereka ditengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala. Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu dan berkata: Kamu harus mengatakan, bahwa murid-muridNya datang malam-malam dan mencuriNya ketika kamu sedang tidur. Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa. Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan cerita ini tersiar diantara orang Yahudi sampai sekarang ini" [Mat 28:11-15]

Thomas :

"Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yahshua datang kesitu. Maka kata

murid-murid yang lain itu kepadanya: Kami telah melihat Tuan! tetapi Tomas berkata kepada mereka: Sebelum aku melihat bekas paku pada tanganNya dan sebelum aku mencucukkan jariku kedalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku kedalam lambungNya, sekali-kali aku tidak percaya!

Delapan hari kemudian murid-murid Yahshua berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yahshua datang dan Dia berdiri ditengah-tengah mereka dan berkata: Damai sejahtera bagi kamu! Kemudian Dia berkata kepada Tomas: Taruhlah jarimu disini dan lihatlah tanganKu, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan kedalam lambungKu dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah! Tomas menjawab Dia: Ya Tuan dan Elohimku!. Kata Yahshua kepadanya: Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat namun percaya" [Yoh 20: 24-29]

Para wanita pengikut Yahshua

"Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis dia menjenguk kedalam kubur itu. Dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk disebelah kepala dan yang lain disebelah kaki ditempat mayat yang terbaring. Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: Ibu, mengapa engkau menangis? Jawab Maria kepada mereka: Tuanku telah diambil orang orang dan aku tidak tahu dimana dia diletakkan. Sesudah berkata demikian, dia menoleh ke belakang dan melihat Yahshua berdiri disitu, tetapi dia tidak tahu, bahwa itu adalah Yahshua. Kata Yahshua kepadanya: Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari? Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepadanya: Tuan, jikalau Tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, dimana Tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambilnya. Kata Yahshua kepadanya: Maria!, Maria berpaling dan berkata kepadaNya dalam bahasa Ibrani: Rabuni! Artinya Guru! Kata Yahshua kepadanya: Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudaraKu dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada BapaKu dan Bapamu, kepada ElohimKu dan Elohimmu. Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: Aku telah melihat Tuan! Dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya" [Yoh 20: 11-18]

Bagaimana sikap anda ?

Apakah anda percaya bahwa Yahshua telah mati sesuai dengan Kitab Suci, Apakah anda percaya bahwa Yahshua bangkit pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci? Jawaban apapun yang anda berikan, akan menentukan anda sebagai apa dan siapa dalam kekekalan. Rasul Paul berkata: "*Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitanNya, dimana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematianNya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati" [Fil 3: 10]*